

Pengaruh *Capital Intensity* terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*)

Hilmi Nur Fauzan, Diamonalisa Sofianty

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Islam Bandung

Jl. Tamansari No. 1 Bandung, Indonesia

hilmyfnz@gmail.com, diamonalisa@yahoo.co.id

Abstract—This research aims to determinate the effect of capital intensity on tax avoidance. The research method used in this research is descriptive method with a quantitative approach. The population in this study is manufacturing company registered on the Indonesia Stock Exchange in 2017 – 2019. Selection samples by purposive sampling method. The data used in this research is a secondary data obtained from www.idx.co.id. Data collection techniques with engineering documentation. Data were analyzed using simple regression analysis with SPSS 24. The result show that Capital Intensity has an effect on Tax Avoidance.

Keywords—*Capital Intensity, Tax Avoidance*

Abstrak—Penelitian ini bertujuan untuk menentukan efek intensitas modal pada penghindaran pajak. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 – 2019. Seleksi sampel dengan metode purposive sampling. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi teknik. Data dianalisis menggunakan analisis regresi sederhana dengan SPSS 24. Hasilnya menunjukkan bahwa Intensitas Modal memiliki efek pada Penghindaran Pajak.

Kata Kunci—*Intensitas Modal, Penghindaran Pajak*

I. PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara berkembang yang mempunyai sumber daya melimpah serta letak geografis yang strategis. Hal ini sangat menguntungkan bagi Indonesia karena sangat berpengaruh terhadap pendapatan negara. Dalam Undang – Undang No. 17 Tahun 2003 menyatakan bahwa pendapatan negara merupakan semua penerimaan yang berasal dari penerimaan pajak, penerimaan bukan pajak, dan hibah dari dalam atau luar negeri. Dalam hal ini pajak sebagai sumber utama dalam pendapatan negara (online-pajak.com).

Perusahaan – perusahaan mengembangkan usahanya di Indonesia mempunyai kewajiban membayar pajak yang merupakan sumber pendanaan bagi pemerintah dalam membiayai pembangunan negara. Berbanding terbalik bagi perusahaan, pajak merupakan hal yang dihindari karena merugikan perusahaan. Pajak perusahaan merupakan beban yang bisa mengurangi laba bersih perusahaan.

Berdasarkan tabel diatas sangat jelas bahwa realisasi penerimaan pajak di Indonesia meningkat. Pemerintah

gencar dalam mengoptimalkan penerimaan dari tahun ke tahun. Namun pada kenyataannya terdapat fenomena perbedaan kepentingan antara wajib pajak (perusahaan) dengan pemerintah yang berdampak pada upaya perusahaan melakukan penghindaran pajak (*tax avoidance*). *Tax avoidance* merupakan cara untuk menghindari pembayaran pajak dengan mengurangi jumlah pajak tanpa melanggar aturan perpajakan atau istilah lainya mencari kelemahan peraturan (Hutagaol, 2015) dalam (Calvin, 2017).

Lebih lanjut ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi perusahaan terhadap *tax avoidance*, salah satunya *capital intensity*. Perusahaan dapat mengambil tindakan sendiri dalam mengurangi pajak yang dibayar sesuai peraturan perpajakan berdasarkan kesempatan yang diberikan oleh oihak pemilik. Pengurangan beban pajak perusahaan dapat dilakukan melalui berbagai cara, diantaranya dalam proporsi aset tetap di dalam perusahaan. Proporsi aset tetap diukur dengan menggunakan *capital intensity ratio*. Perusahaan dengan jumlah aset yang besar akan lebih kecil karena mendapatkan keuntungan dari beban depresiasi yang ditanggung perusahaan (Noor dan Sabli, 2012). Hal ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Tiffani dan Masfar yang menyimpulkan bahwa *capital intensity ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Cash Effective Tax Ratio*. Tetapi adanya perbedaan hasil riset Citra et al., 2020 bahwa pengaruh *capital intensity* berpengaruh negatif terhadap *tax avoidance*. Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh *Capital Intensity* terhadap *Tax Avoidance* (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2017 – 2019). Terdapat identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *Capital Intensity* berpengaruh terhadap *Tax Avoidance*?

II. METODOLOGI

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada Tahun 2017 – 2019.

Pemilihan sampel dengan metode purposive sampling. Data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari www.idx.co.id. Teknik pengumpulan data dengan teknik dokumentasi.

III. PEMBAHASAN DAN DISKUSI

A. Uji Regresi Linier Sederhana

TABEL 1. HASIL ANALISIS REGRESI

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 0.121 | 0.008 | | 15.488 | 0.000 |
| Capital Intensity | -0.012 | 0.004 | -0.062 | -2.612 | 0.010 |

Sumber: Hasil Output SPSS

Hasil dari uji regresi diatas diperoleh nilai persamaan sebagai berikut :

$$Y = 0,021 - 0,012 X_1$$

Dari persamaan regresi tersebut maka diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Nilai konstanta sebesar 0,021, artinya apabila variabel *capital intensity* (X_1) bernilai 0, maka variabel *tax avoidance* (Y) akan bernilai sebesar konstanta yaitu 0,021 satuan.
2. Nilai koefisien regresi *capital intensity* bernilai - 0,012, artinya jika variabel *capital intensity* meningkat 1 unit maka *tax avoidance* menurun sebesar 0,012.

TABEL 2. HASIL UJI T

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 0.121 | 0.008 | | 15.488 | 0.000 |
| Capital Intensity | -0.012 | 0.004 | -0.062 | -2.612 | 0.010 |

Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan hasil olah data dimana nilai probabilitas 0,001 ($p \leq 0,05$) dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima, artinya *capital intensity* berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada taraf signifikan 5%.

B. Uji koefisien determinasi

TABEL 3. HASIL UJI KOEFISIEN DETERMINASI

| Model Summary ^b | | | | | |
|----------------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .953 ^a | 0.908 | 0.907 | 0.0647042 | 1.625 |
| a. Predictors: (Constant), Capital Intensity | | | | | |
| b. Dependent Variable: Tax Avoidance | | | | | |

Sumber: Hasil Output SPSS

Hasil tabel diatas menunjukkan nilai koefisien determinasi adalah sebesar 0,908 = 90,8%. Artinya, besarnya pengaruh variabel X_1 terhadap Y adalah sebesar 90,8%.

IV. KESIMPULAN

Capital Intensity berpengaruh terhadap *tax avoidance* pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agus Sartono. 2021, Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. (Edisi keempat).
- [2] Agusti, Wirna Yola. 2014. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Corporate Governance Terhadap Tax Avoidance. Jurnal FEB UNP Vol 2, No 3.
- [3] Arief Sugiono. 2009. Panduan Praktis Dasar Analisa Keuangan. Jakarta: PT Grasindo.
- [4] Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- [5] Cooper, Graeme S. 2006. Tax Avoidance and The Rule Of Law. Jakarta : PT . Media Global Edukasi.
- [6] Darmawan, I.G.H., & Sukartha, I.M. 2014. Pengaruh Penerapan Corporate Governance, Leverage, Return On Assets, dan Ukuran Perusahaan pada Penghindaran Pajak E-Jurnal Universitas Udayana Vol 9, No 1.
- [7] Darsono dan Ashari. 2005. Pedoman Praktis Memahami Laporan Keuangan. Jakarta : Salemba Empat.
- [8] Dermawan, Sjahrial. 2009. Manajemen Keuangan. (Edisi ke-3). Jakarta: Mitra Wacana Media.
- [9] Dewinta, L.A.R & Setiawan, P.E., 2016. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Tax Avoidance, E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana.
- [10] Dyreng, S., Michelle Hanlon, Edward L. Maydew. 2008. Long Run Corporate Tax Avoidance. The Accounting Review. Vol 83.
- [11] Fahmi,Irham. 2012. Analisis Laporan Keuangan. (Cetakan Ke-2). Bandung : Alfabeta.
- [12] Ghozali, Imam. 2007. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [13] Hutagaol, J.2007. Perpajakan : Isu-Isu Kontemporer. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- [14] Indriarsih, Niken. Utang BUMN Mengancam Keuangan Negara. Tersedia di katadata.co.id [24/10/2019].
- [15] Kasmir. 2013. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : Rajawali Pers.
- [16] Online Pajak. 2018. Sumber Pendapatan Negara : Pajak, Non Pajak dan Hibah. Tersedia di www.online-pajak.com

[23/10/2019].

- [17] Sekaran, Uma. 2011. *Research Methods for Business*. (Edisi 1 dan 2). Jakarta : Salemba Empat.
- [18] Sofianty, Diamonalisa et.all. 2019. *Statistik Penelitian Dengan SPSS*. Bandung : Universitas Islam Bandung.
- [19] Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kuantitatif*. Bandung : PT Alfabeta.
- [20] Zain, Mohammad. 2005. *Manajemen Perpajakan*. Jakarta : Salemba Empat.
- [21] Purnamasari Meika, Nurleli, Epi Fitriah. (2021). Analisis Penerapan Just in Time (JIT) dalam Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi. *Prosiding Jurnal Riset Akuntansi*. 1(1). Hal 9-14.